

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang didapat dengan cara langsung ke tempat yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang tepat yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diteliti (Uep, 2011). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menyelidiki dan melihat yang berkenaan dengan pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi terhadap minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuktikan nilai dengan mengukur hubungan antar variabel guna mengumpulkan data berupa angka-angka yang dapat dinilai dengan menggunakan urutan statistik. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak dan pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis datanya adalah statistik kuantitatif dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif deskriptif berupaya mendeskripsikan dan mensintesis beragam konteks, situasi, atau variabel yang muncul dalam Masyarakat. Tujuan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi berpengaruh terhadap

minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari, dengan religiusitas, kualitas produk dan promosi yang mempengaruhi dan keputusan nasabah memilih investasi cicil emas BSI. Pembuktian hipotesis tersebut akan memberikan gambaran mengenai hubungan sebab akibat sebagai suatu pola hubungan, serta arah hubungan antara tiga variabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pelaihari Jalan H. Boejasin No. 8, Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70812. Pengambilan lokasi tersebut atas dasar relevansi dan potensi strategis wilayah tersebut dalam konteks penelitian. Mayoritas penduduk yang beragama islam dan keunikan demografinya menjadi lokasi ideal untuk menganalisis pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi terhadap minat nasabah. Selain itu, ketersediaan data yang memadai dan adanya aksesibilitas lokasi yang mendukung untuk kelancaran penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Masyarakat

Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang masuk kedalam kelompok umur produktif (15 – 64 tahun).

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel diartikan sebagai sebagian dari populasi (sebagian atau bagian dari populasi yang diteliti). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian masyarakat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang masuk dalam kelompok usia produktif (15 – 64 tahun). Karena dalam penelitian ini terdapat keterbatasan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil dan dijadikan responden, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Dalam menentukan besaran sampel pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

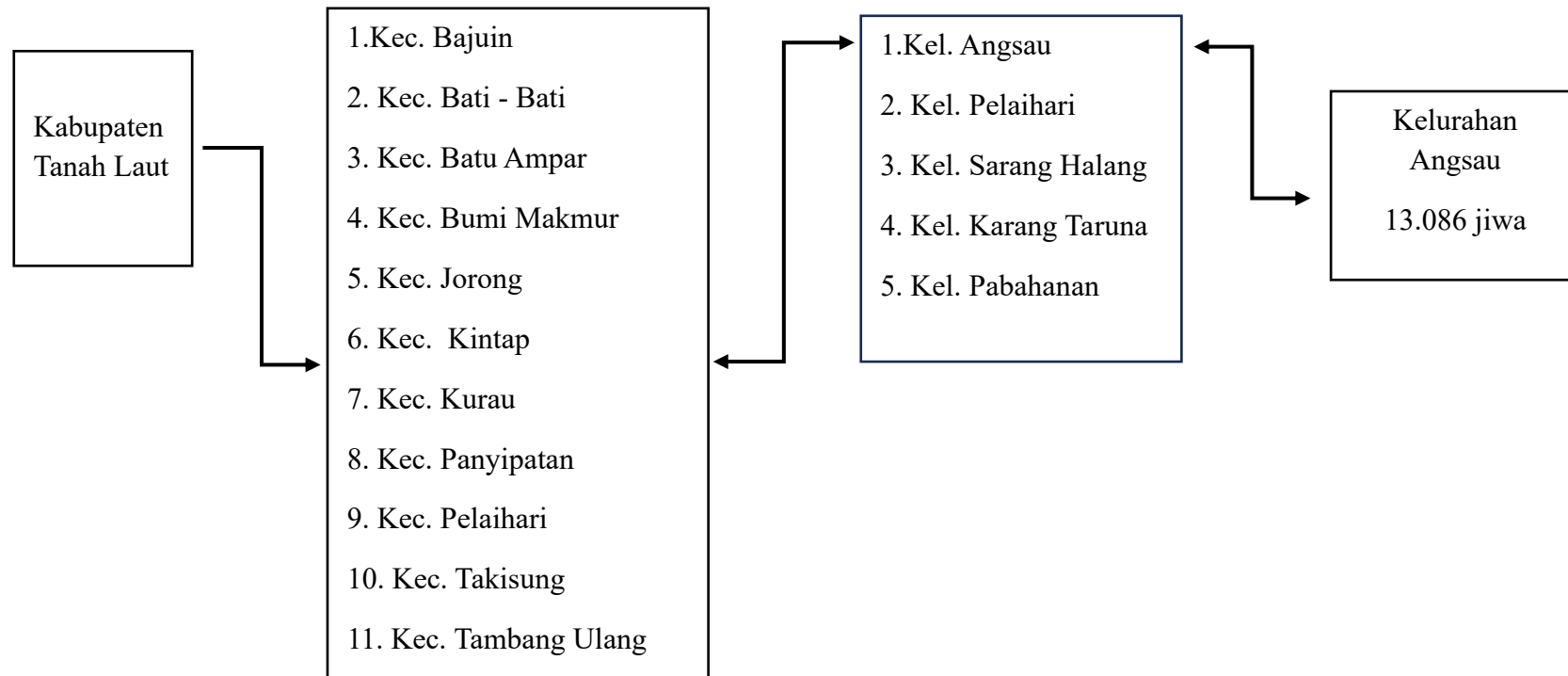
n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar error atau prestasi kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, dipakai 5%.

Adapun alasan peneliti menggunakan rumus slovin karena populasi penelitian diketahui, memiliki karakteristik yang relative homogen, serta keterbatasan informasi mengenai varians populasi, sehingga diperlukan metode praktis untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu.

Berikut adalah gambaran dan data penarikan *area sampling* yang digunakan oleh peneliti:



Populasi Masyarakat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten

Tanah Laut sebanyak 13.086 jiwa, sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu :

$$n = \frac{13.086}{1 + 13.086 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{13.086}{33,715}$$

$$n = 388,1358445796 = 388 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumas diatas yang telah dilakukan, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 388 responden.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel tersebut yaitu :

1. Merupakan masyarakat kelurahan Angsau
2. Belum pernah membeli produk investasi cicil emas
3. Usia produktif (15 – 64 tahun)
4. Memiliki penghasilan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data juga dapat dipahami sebagai fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah penelitian. Ada dua macam data yang dapat dikumpulkan: data primer dan data sekunder.

a.Data Primer

Data primer ini diperoleh langsung dari sumbernya, dan hasilnya akan diolah untuk menanggapi bukan merumuskan masalah yang telah dikemukakan. Data yang pertama kali peneliti peroleh melalui pernyataan yang dimuat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan nasabah BSI KCP Pelaihari.

b.Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang didapat melalui orang lain atau lembaga tertentu. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi-referensi, dokumen untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan serta analisis data sebelumnya.

2. Sumber Data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari responden, informan yang bekerja di BSI KCP Pelaihari , serta pihak-pihak yang diyakini peneliti mampu memberikan kontribusi informasi lebih lanjut terkait permasalahan yang disampaikan dalam penelitian ini, serta referensi bacaan yang sesuai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang di pakai oleh peneliti ialah Teknik *cluster sampling* (area sampling). Sedangkan metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, setiap anggota sampel yang dipilih oleh peneliti dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pertimbangan dalam menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden yaitu kesesuaian lokasi dengan fokus peneliti, dan juga efisiensi waktu dan biaya penelitian.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok. Respon skala likert pada setiap item instrument berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. (Sugiyono, 2013) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang berupa kata – kata sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Desain Pengukuran

Skala Likert	Skor Penilaian
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2

STS = Sangat Tidak Setuju	1
---------------------------	---

Sumber : Diolah Peneliti,2025

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Religiusitas (X1)	1. Dimensi Ideologis 2. Dimensi ritual 3. Dimensi intelektual 4. Dimensi pengalaman 5. Dimensi konsekuensial	(Glock & Stark, 1965)
Kualitas Produk (X2)	1. Performance 2. Reliability 3. Features 4. Conformance 5. Perceived Quality	(Garvin, 1987)
Promosi (X3)	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Tindakan	(Kotler & Keller, 2016)
Minat Nasabah (X4)	1. Ketertarikan 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Crow & Crow dalam (Djaali,2014)

Sumber : Diolah peneliti,2025

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau strategi untuk mengolah dan mentransformasikan data menjadi kesimpulan atau informasi yang dapat diandalkan dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Berikut merupakan metode analisisnya:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian (Sunyoto, 2012). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila dapat memberikan informasi mengenai item yang diukurnya (Riduwan, 2009). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hal. 93). Untuk menghitung nilai r hitung, digunakan alat bantu statistik SPSS 22. Setiap pertanyaan dalam variabel dianggap valid jika nilai signifikansi memenuhi kriteria $\alpha < 0,05$. Adapun syarat dalam uji validitas adalah: 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid. 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 22. Cara menghitungnya dengan menggunakan rumus Pearson product moment

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r \text{ hitung}$: koefisien korelasi

$\sum x_i$: jumlah skor item

Σy_i : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur dan bebas dari kesalahan pengukuran (measurement) (H.Umar, 2002). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (Sunyoto, 2012). Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Adapun syarat uji reliabilitas adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel. 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k : jumlah butir pertanyaan yang salah

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian skor tota

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan kriteria statistik yang harus dipenuhi dalam penelitian regresi linier berganda Ordinary Least Squares (OLS).

Untuk menjamin model regresi yang diperoleh merupakan model terbaik dalam hal keakuratan estimasi, ketidakbiasan, dan konsistensi, maka asumsi klasik harus diuji. Untuk menjamin persamaan regresi yang digunakan benar dan valid, uji asumsi klasik. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, Anda harus terlebih dahulu melakukan banyak pengujian asumsi tradisional untuk melihat apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi kondisi linearitas yang sangat baik.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013, hal. 160). Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov Smirnov. Kolmogorov Smirnov adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Maka dari itu apabila hasil data perhitungan menghasilkan : 1) Jika signifikan > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. 2) Jika signifikan < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai statistic

f_o : Frekuensi obsevasi (frekuensi nyata)

f_e : Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan jika data berdistribusi normal)

k : Jumlah kelas atau kelompok

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda (Setia Pramana, Ricky Yordani, Robert Kurniawan, 2016). Dalam model regresi yang baik, variabel-variabel independen tidak boleh memiliki korelasi yang tinggi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilakukan pemeriksaan terhadap nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan dari analisis regresi. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

R_j^2 : koefisien determinasi antara X dengan variabel bebas lainnya

VIF_j : varian inflation factor untuk variabel X

Jika R^2_j tinggi (mendekati 1), maka VIF akan besar, menandakan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tidak sama dalam model regresi (Imam Ghazali, 2013). Disebut homoskedastisitas jika varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya tidak berubah, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas Dengan menggunakan Uji Glesjer (Ghozali, 2013, hal. 142). Uji Glesjer adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Glesjer mengusulkan untuk Meregresi nilai absolut residual terhadap suatu variabel. Hal ini dapat Dilihat dari nilai signifikan pada variabel independen. Apabila nilai Signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas begitu pun sebaliknya.

$$\ln(resid)^2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln(resid)^2$: Nilai residual kuadrat yang ditransformasikan ke dalam log natural (sebagai variabel dependen)

B0 : Kostanta

B1X1 : Koefisien regresi dari variabel X1

B2X2 : Koefisien regresi dari variabel X2

e : Eror term

3. Analisis Regresi

a. Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua variabel atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik Uji Regresi Linear Berganda untuk pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi terhadap minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari. Untuk pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear berganda.

Biasanya, rumus digunakan untuk mengkomunikasikan hubungan ini. Dalam penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah :

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \epsilon$$

Keterangan :

y : Minat Nasabah

X1 : Religiusitas

X2 : Kualitas Produk

X3 : Promosi

β_0 : Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

ϵ : Error term

b. Koefisien Determinasi Berganda

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa baik faktor endogen mampu menjelaskan variabel eksogen dalam waktu yang bersamaan. Semakin besar skor R² maka semakin baik pula model prediksi model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui dan memperkirakan besarnya sumbangan pengaruh gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati satu, berarti variabel independen memiliki hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Namun semakin menurunnya nilai R² menunjukkan bahwa kemampuan faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terkendala (Ghozali, 2016). Berikut rumus untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R² : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen (variabel bebas) akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Imam Ghozali, 2013, hal.88). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikasi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikasi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

F : Nilai F_{hitung} yang selanjutnya dengan F_{tabel}

Perhitungan F-tabel:

$$F_{tabel} = \alpha, (k - 1), (n - k)$$

$$F_{tabel} = \alpha, df_1, df_2$$

Keterangan:

α : tingkat signifikansi

k : banyaknya variabel

n : banyaknya sampel

df : derajat kebebasan

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika H_0 diterima atau H_a ditolak apabila signifikansi sebesar $\alpha > 0,05$ dan sebaliknya (Imam Ghozali, 2013, hal.98).

1) Apabila nilai signifikansi pada uji $t > 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 dinyatakan diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai signifikan yang nantinya dibandingkan dengan table

r : koefesien korelasi

n : banyaknya sampel

Perhitungan t-tabel:

$$T_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha/2$: tingkat signifikansi

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

n-k-1 : derajat kebebasan (df) dalam regresi beganda.